

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua remaja putri terhadap vaksin *Human Papillomavirus* (HPV) di wilayah kerja Puskesmas Pejuang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 197 responden usia rata-rata orang tua adalah 41,66 tahun, usia rata-rata remaja putri adalah 12,14 tahun, dan rata-rata jumlah anak perempuan adalah 1,84 anak. Diketahui 186 orang tua (94,4%) berjenis kelamin perempuan, 138 orang tua (70,1%) memiliki pendapatan kurang dari UMR Kota Bekasi, 182 orang tua (92,4%) berstatus menikah, 177 orang tua (89,8%) berpendidikan dasar dan menengah, 161 orang tua (81,7%) tidak bekerja, 111 orang tua (60,4%) mendapat sumber informasi dari media, 100 orang tua (50,89%).
- b. Gambaran pada 197 orang tua remaja putri didapatkan 100 orang tua (50,8%) memiliki pengetahuan tinggi, 111 orang tua (56,3%) memiliki sikap positif, 123 (62,4%) orang tua memiliki literasi kesehatan tinggi, dan pada penerimaan orang tua remaja putri terhadap vaksin HPV didapatkan 116 orang tua (58,9%) memiliki penerimaan tinggi terhadap vaksin HPV.
- c. Tidak terdapat hubungan variabel usia orang tua remaja putri dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p > 0,83 > 0,05$
- d. Tidak terdapat hubungan variabel usia remaja putri dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p > 0,83 > 0,05$
- e. Tidak terdapat hubungan variabel jumlah anak perempuan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p > 0,86 > 0,05$

- f. Tidak terdapat hubungan variabel jenis kelamin dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,129 > 0,05$  dan  $OR = 3,32 (0,70 - 15,58)$
- g. Tidak terdapat hubungan variabel pendapatan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,695 > 0,05$  dan  $OR = 0,84 (0,45 - 1,56)$ .
- h. Tidak terdapat hubungan variabel status pernikahan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,856 > 0,05$  dan  $OR = 1,28 (0,44 - 3,67)$ .
- i. Tidak terdapat hubungan variabel pendidikan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,409 > 0,05$  dan  $OR = 1,72 (0,63 - 4,67)$ .
- j. Tidak terdapat hubungan variabel pekerjaan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,216 > 0,05$  dan  $OR = 1,75 (0,81 - 3,79)$ .
- k. Tidak terdapat hubungan variabel sumber informasi dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,802 > 0,05$  dan  $OR = 1,12 (0,63 - 1,99)$ .
- l. Terdapat hubungan variabel pengetahuan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,000 < 0,05$  dan  $OR = 3,01 (1,71 - 5,6)$ .
- m. Terdapat hubungan variabel sikap dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,000 < 0,05$  dan  $OR = 4,76 (2,58 - 8,76)$ .
- n. Terdapat hubungan variabel literasi kesehatan dengan penerimaan vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Pejuang nilai  $p = 0,016 < 0,05$  dan  $OR = 2,15 (1,12 - 3,87)$ .
- o. Hasil analisis multivariat regresi logistik berganda dengan menggunakan metode backward maka variabel yang memiliki pengaruh terhadap penerimaan vaksin HPV pada orang tua remaja putri di wilayah Kerja Puskesmas Pejuang adalah variabel sikap. Hasil akhir yang diperoleh nilai  $p = 0,000$  serta nilai  $OR = 4,41 (2,38-8,19)$  sehingga dapat disimpulkan nilai

OR di atas 1 maka variabel sikap menjadi faktor penerimaan vaksin HPV pada orang tua remaja putri.

## V.2 Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan untuk menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

### a. Pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini memastikan kebutuhan yang besar untuk melakukan lebih banyak promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pejuang dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang vaksinasi HPV. Perlindungan wanita dari kanker serviks dimulai dengan memberikan edukasi kepada masyarakat, dan membangun kesadaran tentang pencegahan utamanya. Dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan selanjutnya untuk memulai mengadakan program sosialisasi vaksinasi HPV dengan memberikan pendidikan kesehatan kanker serviks dan vaksin HPV kepada orang tua remaja putri untuk meningkatkan sikap orang tua terhadap vaksin HPV

Program sosialisasi dapat ditargetkan di sekolah dasar mengingat remaja putri berusia 9 hingga 14 tahun merupakan usia anak sekolah. Media elektronik dan cetak dapat menjadi pertimbangan sebagai sumber informasi karena media tersebut adalah media yang paling mudah dijangkau oleh para orang tua remaja putri. Selain itu, bekerja sama dengan media elektronik atau cetak untuk menghilangkan informasi yang salah mengenai vaksin HPV.

### b. Pihak Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkini khusus dalam hal asuhan keperawatan berbasis promosi kesehatan dengan melakukan penyebaran informasi dengan media elektronik atau cetak mengenai vaksin HPV.

c. Pihak Orang Tua

Diharapkan para orang tua lebih aktif dalam berpartisipasi di kegiatan pelayanan kesehatan promotif dan preventif yang diberikan oleh tenaga kesehatan sehingga angka prevalensi kanker serviks dapat berkurang sehingga banyak remaja putri yang hidup lebih sehat.

d. Pihak Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan agar responden laki-laki mendapat jumlah yang lebih banyak karena akan terlihat apakah terdapat pengaruh atau tidak dengan variabel penerimaan vaksin HPV.
- 2) Diharapkan agar penelitian ini disempurnakan oleh penelitian selanjutnya, khususnya variabel independen yang diperluas seperti komunikasi tenaga kesehatan dengan pasien, keyakinan agama, dan etnis.